

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS 3
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 ASKA AGUNG TANJUNG ENIM
YANG BERLATAR BELAKANG DAN TIDAK BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK**

Skripsi Oleh:

EKA NOVITA YULIANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112039

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010

372.623 of
Eka

R. 18430
1. 18874

0-10079
2010

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS 3
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 ASKA AGUNG TANJUNG ENIM
YANG BERLATAR BELAKANG DAN TIDAK BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK**

Skripsi Oleh:

EKA NOVITA YULIANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112039

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2010**

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS 3
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 ASKA AGUNG TANJUNGPINEM
YANG BERLATAR BELAKANG DAN TIDAK BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK**



Skripsi Oleh:

EKA NOVITA YULIANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112039

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Ernalida, S.Pd., M.Hum.

Pembimbing II

Izzah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

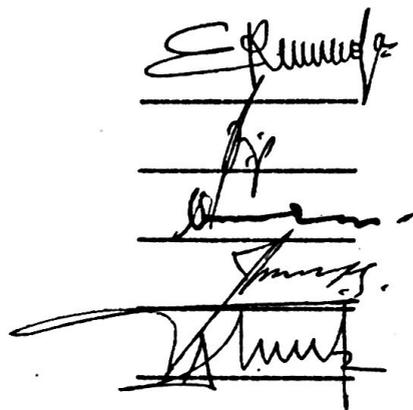
Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 April 2010

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum.**
- 2. Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd.**
- 3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**
- 4. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.**
- 5. Anggota : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.**

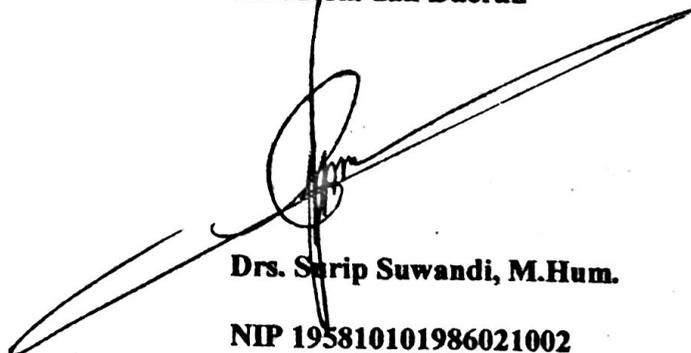


Palembang, 14 April 2010

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah



Drs. Sarip Suwandi, M.Hum.

NIP 195810101986021002

MOTTO:

Jadikan sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' (Al-Baqarah: 45)

Lebih baik mati di atas kaki sendiri daripada hidup bertekuk lutut pada orang lain

Dengan rahmat Allah kupersembahkan kepada:

- *"Allahu Robbi"*
- *"Mamak dan Bapak Tercinta"*
Yang tak pernah lepas dari harap dan doa
- *"Saudaraku tersayang, Renvollia"*
- *"Yang Terkasih dan Tercinta Adi Marhendra A.Md"*
Penyemangat yang selalu sabar menemani
- *"Nenek dan Keluarga besarku"*
- *"Sahabat-sahabatku"*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas kekuatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Perbandingan Kemampuan Menulis Siswa Kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang Berlatar Belakang dan Tidak Berlatar Belakang Pendidikan Taman Kanak-kanak*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum dan Ibu Izzah, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Bapak Drs. Surip Suwandi, M.Hum yang selama ini telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Perpustakaan FKIP Universitas Sriwijaya, Kepala Perpustakaan Universitas Sriwijaya, dan Kepala Perpustakaan Wilayah Sumatera Selatan yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data, serta pihak lain yang memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah, khususnya keterampilan menulis.

Palembang, Maret 2010
Penulis,

Eka Novita Yulianti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Menulis.....	7
2.2 Taman Kanak-kanak (TK).....	8
2.3 Sekolah Dasar (SD).....	11
2.3.1 Program Kegiatan Belajar.....	11
2.3.2 Tujuan Pengajaran Bahasa Indonesia.....	12
2.3.3 Keterampilan Berbahasa.....	12
2.3.3.1 Keterampilan Menulis.....	13
2.3.3.1.1 Menulis Permulaan.....	14



2.4 Anggapan Dasar dan Hipotesis.....	14
2.4.1 Anggapan Dasar.....	14
2.4.2 Hipotesis.....	14
2.4.2.1 Kriteria Penulisan Hipotesis.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.2.1 Tes.....	17
3.2.2 Wawancara.....	20
3.3 Teknik Analisis Data.....	21
3.3.1 Analisis Data Tes.....	21
3.3.2 Analisis Data Wawancara.....	23
3.4 Sumber Data.....	23
3.5 Subjek Penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Kemampuan Menulis Siswa Kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim.....	24
4.1.1.1 Kemampuan Menulis Siswa Kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang Berlatar Belakang Pendidikan Taman Kanak-kanak.....	24
4.1.1.2 Kemampuan Menulis Siswa Kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang Tidak Berlatar Belakang Pendidikan Taman	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Skor Nilai Kemampuan Menulis Siswa Kelas 3 yang Berlatar Belakang Pendidikan Taman Kanak-kanak.....	25
TABEL 2 Skor Nilai Kemampuan Menulis Siswa Kelas 3 yang Tidak Berlatar Belakang Pendidikan Taman Kanak-kanak.....	27
TABEL 3 Perhitungan Untuk Memperoleh Deviasi Dari Data yang Tertera Pada Tabel 1.....	30
TABEL 4 Perhitungan Untuk Memperoleh Deviasi Dari Data yang Tertera Pada Tabel 2.....	31

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim, yang berasal dari TK dengan yang tidak berasal dari TK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim, yang berasal dari TK dengan yang tidak berasal dari TK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini dideskripsikan perbandingan menulis siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang berlatar belakang dan tidak berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak. Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang berlatar belakang dan tidak berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak. Data diambil dengan cara memberikan tes tertulis yaitu tes esai dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kemudian dari hasil tes tersebut dikumpulkan, diolah, dan dianalisis kemudian diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti atau tidak terbukti. Berdasarkan hasil analisis data tes antara siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang berlatar belakang dan tidak berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak dan siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang tidak berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak. Hal itu dapat diketahui dari perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,69 > 2,71$ pada tingkat kepercayaan 1%. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang berlatar belakang dan tidak berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak” terbukti kebenarannya. Kemampuan menulis siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim yang berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung yang tidak berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak.

Kata Kunci: Perbandingan Kemampuan Menulis Siswa, yang Berlatar Belakang dan Tidak Berlatar Belakang Pendidikan Taman Kanak-kanak

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya Palembang

Nama/NIM : Eka Novita Yulianti/06053112039
Pembimbing I : Ernalida S.Pd., M.Hum
Pembimbing II : Izzah, S.Pd., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Untuk dapat menulis, seseorang harus memiliki beberapa pengetahuan, di antaranya, pengetahuan mengenai kaidah penulisan, pembentukan kata, penyusunan kalimat, dan pengembangan paragraf, serta pelatihan terus-menerus. Senada dengan pendapat Tarigan (1994:3) bahwa “Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan terus-menerus.

Melalui tulisan, seseorang dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengetahuan kepada orang lain. Menurut Morsey (dikutip Tarigan (1994:4)),

Seseorang mampu menulis menandakan orang itu terpelajar. Karena tulisan digunakan oleh kaum terpelajar untuk menyakinkan, menginformasikan atau mempengaruhi. Tujuan itu dapat tercapai dengan baik hanya oleh orang-orang yang mampu menyusun pikiran dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan itu tergantung pada kemampuan berpikir, keterampilan menggunakan kata-kata dan kemahiran menyusun struktur kalimat.

Melalui pengajaran menulis di sekolah, diharapkan siswa mampu menulis dengan baik dan benar serta mampu membuat tulisan sendiri. Berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang diresmikan 2006, pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD ditekankan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu tujuan kurikulum tersebut itu adalah praktik berbahasa agar siswa mampu menulis. Siswa diharapkan dapat membuat berbagai bentuk tulisan untuk mengungkapkan pesan, pengalaman, gagasan, dan pendapat secara tertulis.

Keberhasilan suatu pengajaran tergantung pada beberapa faktor, antara lain, guru, materi, metode, media, dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Siahaan (1986:21) yang menyatakan, "Pengajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen saling berelasi dan berfungsi dalam mencapai tujuan". Ini berarti dalam pengajaran tidak dapat berdiri sendiri. Pengajaran merupakan suatu proses yang dimulai dari perencanaan sampai ke pelaksanaan perlu dilaksanakan dengan cermat, berkesinambungan, saling berhubungan. Jika salah satu dari proses tersebut tidak terlaksana maka hasilnya tidak akan maksimal.

Sukirno (yang dikutip Nurhayati 1996:4) menyatakan "Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa adalah dengan mengembangkan kegiatan belajar mengajar secara bervariasi, cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengembangkan salah satu media mengajar." Keberhasilan suatu pengajaran dapat dilihat dari media apa yang dipakai.

Mengingat bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara, sudah sewajarnya pengajaran bahasa Indonesia diberikan di setiap lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi (PT). Hal ini dijelaskan dalam Politik Bahasa Nasional 1 sebagai berikut.

... pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa yang hidup di segala jenis dan tingkat lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Supaya mencapai tujuannya dengan sebaik-baiknya, pengajaran bahasa Indonesia itu perlu dilanjutkan sampai dengan tingkat perguruan tinggi...(Halim, 1976:19).

Murid sekolah dasar (SD) ada yang diterima melalui TK dan ada yang diterima tidak melalui TK. Karena itu, peneliti ingin membandingkan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD, yang berasal dari TK dengan yang tidak berasal dari TK.

Adapun tujuan dilakukan perbandingan itu adalah untuk menguji kebenaran anggapan sebagian masyarakat yang menyatakan bahwa siswa yang berasal dari TK lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak berasal dari TK dalam hal menyerap materi yang disampaikan.

Siswa kelas 3 SDN 11 Aska Agung Tanjung Enim dipilih karena sudah mempelajari pelajaran menulis sesuai dengan isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk bidang studi bahasa Indonesia pada tingkat SD akan keterampilan menulis sudah mendapat porsi memadai. Penulis memilih siswa kelas 3 SDN 11 Aska Agung Tanjung Enim karena ingin mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa kelas 3 yang tidak dan berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak di SD tersebut.

Selain itu, sepengetahuan penulis penelitian tentang keterampilan menulis belum pernah dilakukan di SD tersebut, tujuan kurikulum pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa SD. Tujuan insruksional umum pengajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis adalah agar siswa memahami cara menulis lanjut (berbagai jenis karangan) dengan ejaan yang benar dan dapat mengkomunikasikan ide atau pesan secara tertulis.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim. Sepengetahuan peneliti sekolah ini sering menerima siswa yang berasal dari TK maupun tidak TK sehingga penulis dapat membandingkan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD yang tidak dan berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak, peneliti memilih sekolah ini juga karena sekolah ini adalah salah satu sekolah dasar di Tanjung Enim yang termasuk

sekolah kurang diperhatikan dan banyak siswa yang berasal dari kalangan tidak mampu yang sebagian besar warga penggusuran. Terpilihnya sekolah ini juga karena faktor tempatnya yang strategis, jumlah ruangnya cukup, dan tenaga guru cukup.

Pengajaran bahasa Indonesia perlu ditingkatkan dengan cara antara lain mengadakan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Indonesia. Peneliti mengadakan penelitian ini pun dengan harapan dapat memberikan masukan bagi peningkatan pengajaran bahasa Indonesia di SD.

Sebagai langkah awal, peneliti membandingkan hasil menulis siswa kelas 3 SDN 11 Aska Agung Tanjung Enim yang tidak dan berlatar belakang taman kanak-kanak. Hasilnya, terdapat perbedaan dari segi isi, tata bahasa, gaya, pilihan struktur dan kosa kata, serta ejaan.

Penelitian terhadap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain pernah dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Makmurti (2001), Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil penguasaan kosakata siswa kelas 3 IPA dan siswa Kelas 3 IPS SMA Muhammadiyah Pagaram.

Penelitian lain pernah dilakukan oleh Nurhidayati (1992). Dari penelitian itu disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan siswa kelas 1 SD Negeri 68 Palembang, yang berasal dari TK dengan yang tidak berasal dari TK dalam berbahasa Indonesia.

Ada persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya. Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurhidayati (1992) adalah pada metode yang dipakai dalam

penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif komparatif. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Nurhidayati dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan Nurhidayati objek yang diteliti adalah siswa SD kelas 1, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis objek penelitiannya adalah siswa SD kelas 3. Selain itu perbedaan terletak pada variabel penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan penulis variabel penelitiannya adalah kemampuan menulis, sedangkan pada penelitian Nurhidayati variabel penelitiannya adalah kemampuan berbahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2009 kepada salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia, diketahui bahwa secara garis besar dapat dikatakan pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia tidaklah mendapat kesulitan atau hambatan yang berarti. Kemampuan siswa yang berasal dari TK dengan yang tidak berasal dari TK terdapat perbedaan. Mereka yang berasal maupun yang tidak berasal dari TK cukup mampu menulis tetapi kesulitannya terletak pada perbedaan daya tangkap anak-anak terhadap pelajaran yang diberikan dan hasil tulisan mereka yang belum memenuhi standar ciri-ciri tulisan yang baik. Hal ini terlihat dalam tulisan siswa masih terdapat pengulangan kata-kata sama, penggunaan bahasa daerah, dan penghilangan huruf pada penulisan kata.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim, yang berasal dari TK dengan yang tidak berasal dari TK?.

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim, yang berasal dari TK dengan yang tidak berasal dari TK.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD yang tidak dan berlatar belakang pendidikan taman kanak-kanak sehingga dapat juga memotivasi kita untuk meneliti hal yang lain yang menarik untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Alwasilah, A Chaedar. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Diana. 2005. *Pendidikan Taman Kanak-kanak*, (ONLINE), (<http://www.google.com>, 3 Agustus 2009).
- Ismail. 2008. *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Bumi Aksara
- Juniarti, Atty. 2004. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Kelas II SLTP Negeri 42 Palembang Melalui Pendekatan Humanistik." Palembang: FKIP Unsri.
- Makmurti, Bobby. 2001. "Perbandingan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 3 IPA dengan Siswa Kelas 3 IPS SMA Muhammadiyah Pagaram". Palembang: FKIP Unsri.
- Murniningsih, Yeti. 2009. *Buku PR Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Grasindo
- Nurhidayati. 1992. "Perbandingan Kemampuan Murid Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 68 Palembang yang Berasal dan yang tidak Berasal dari Taman Kanak-kanak Berbahasa Indonesia". Palembang: FKIP Unsri.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudono, Anggani. 1991. *Pedoman Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: PT. Grasindo. Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utorodewo, Felicia N. 2003. *Materi Bahasa Indonesia Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*. (ONLINE), (<http://pdpt.ui.ac.id/mobm/Bahasa>, 5 Agustus 2009).
- Welly, Yanuar. 2003. "Perbandingan Kemampuan Apresiasi Sastra Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 dan Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Pengayut Pemulutan OKI". Palembang: FKIP Unsri.

Lampiran 1

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 3 SD Negeri 11 Aska Agung Tanjung Enim.

Nama : Sudarno
NIP : 195404041978031006
Tempat dan tanggal lahir : Tanjung Enim, 4 April 1954
Pendidikan Terakhir : SPG

Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Januari 2010. Pertanyaan yang diajukan sebanyak 10 buah. Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Pertanyaan 1

Bagaimana pelaksanaan pengajaran menulis yang telah dilakukan?

Jawaban:

Pengajaran menulis untuk semester 1 dan 2 sudah diberikan kepada siswa. Dapat dikatakan apa yang dituntut dalam kurikulum sudah tercapai. Pengajaran menulis dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab, diskusi, latihan dan penugasan, dengan cara bergantian atau penggabuan beberapa metode.

Pertanyaan 2

Berapa kali dalam satu minggu memberikan pelajaran menulis?

Jawaban:

Pelajaran menulis diberikan empat kali dalam satu minggu.

Pertanyaan 3

Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia?



Jawaban:

Mereka semua senang dengan pelajaran bahasa Indonesia.

Pertanyaan 4

Apakah siswa sering diberikan pekerjaan rumah dan apakah mereka selalu mengerjakan tugas-tugas tersebut?

Jawaban:

Hampir setiap pertemuan mereka diberikan pekerjaan rumah, dan mereka selalu mengerjakan pekerjaan rumah tersebut.

Pertanyaan 5

Bagaimanakah kemampuan siswa yang berasal dari TK dan yang tidak berasal dari TK untuk pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis?

Jawaban:

Kemampuan menulis siswa yang berasal dari TK berbeda dengan kemampuan menulis siswa yang tidak berasal dari TK perbedaan tersebut terlihat dari kurangnya daya tangkap siswa yang tidak berasal dari TK dalam menerima pelajaran dikarenakan mereka belum pernah menerima pelajaran tersebut sebelumnya di TK.

Pertanyaan 6

Kesulitan-kesulitan apakah yang dihadapi dalam memberikan pelajaran menulis?

Jawaban:

Kesulitan tersebut misalnya anak-anak yang sulit menangkap pelajaran meskipun sudah beberapa kali dijelaskan.

Pertanyaan 7

Metode dan buku apa yang Bapak pakai pada saat mengajar di kelas?

Jawaban:

Metode tanya jawab, diskusi, penugasan dan buku yang saya pakai selain buku cetak yang sama seperti yang dipakai siswa saya juga menggunakan buku pegangan dari penerbit Erlangga.

Pertanyaan 8

Menurut Bapak apakah ada perbedaan dalam mengajar siswa yang berasal dari TK dengan siswa yang tidak berasal dari TK?

Jawaban:

Tentu saja ada perbedaannya, itu terlihat dari lebih aktifnya siswa yang berasal dari TK dari pada siswa yang tidak berasal dari TK pada saat di dalam kelas. Siswa yang berasal dari TK lebih cepat menangkap pelajaran dibandingkan siswa yang tidak berasal dari TK.

Pertanyaan 9

Apakah guru bidang studi lain juga merasakan adanya perbedaan antara kemampuan siswa yang berasal dari TK dengan siswa yang tidak berasal dari TK?

Jawaban:

Guru bidang studi lain juga merasakan hal yang sama bahwa ada perbedaan adanya perbedaan antara kemampuan siswa yang berasal dari TK dengan siswa yang tidak berasal dari TK.

Pertanyaan 10

Apa harapan Bapak selaku guru Bahasa Indonesia di sekolah dasar terhadap kemajuan pendidikan siswa yang sekarang bapak ajar baik yang berasal dan tidak berasal dari TK?

Jawaban:

Saya berharap agar siswa semua dapat menerima pelajaran yang saya berikan dengan baik dan mendapatkan nilai yang baik juga serta menjadi anak yang pintar.